



# **SEJARAH DAN METODE PENELITIAN DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Tokoh dan Perkembangan Psikologi Pendidikan

# Selayang Pandang Psikologi Pendidikan

- Psikologi Pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan Pendidikan.
- Bidang Psikologi Pendidikan didirikan oleh beberapa perintis bidang psikologi sebelum awal abad ke 20.





# Tokoh-tokoh Psikologi Pendidikan



**William James**  
(1842-1910)

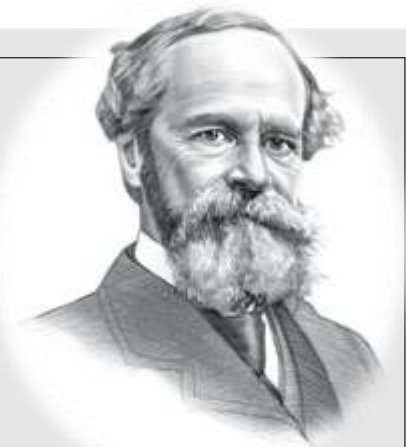


**John Dewey**  
(1859-1952)



**Edward Thorndike**  
(1874-1949)

## William James (1842-1910)



- Menulis *Principles of Psychology* (1890) → buku ajar psikologi
- Menulis buku “*Talks to Teachers*”, berisi
  - Aplikasi psikologi untuk mendidik anak
  - Eksperimen psikologi di Lab tidak bisa menjelaskan bagaimana cara mengajar anak yang efektif
  - Pentingnya proses belajar dan mengajar di kelas
- Rekomendasi William James: mulai mengajar pada titik yang sedikit lebih tinggi di atas tingkat pengetahuan dan pemahaman anak dengan tujuan untuk memperluas cakrawala anak

# John Dewey (1859-1952)



- Menjadi motor penggerak untuk mengaplikasikan psikologi di tingkat praktis (memperkenalkan istilah *learning by doing*)
- Membangun laboratorium psikologi pendidikan pertama di Universitas Chicago, AS, tahun 1894
- Pandangan penting John Dewey:
  - Anak sebagai pembelajar aktif (active learner) → sebelum ada pandangan ini ada kepercayaan anak sebaiknya hanya diam, duduk, mendengarkan dengan sopan
  - Pendidikan difokuskan pada anak secara keseluruhan dan memperkuat kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya, tidak hanya akademik
  - Semua anak berhak mendapat pendidikan yang layak, tidak hanya anak dari keluarga kaya saja (pada pertengahan abad ke-19)

# Edward Thorndike (1874-1949)

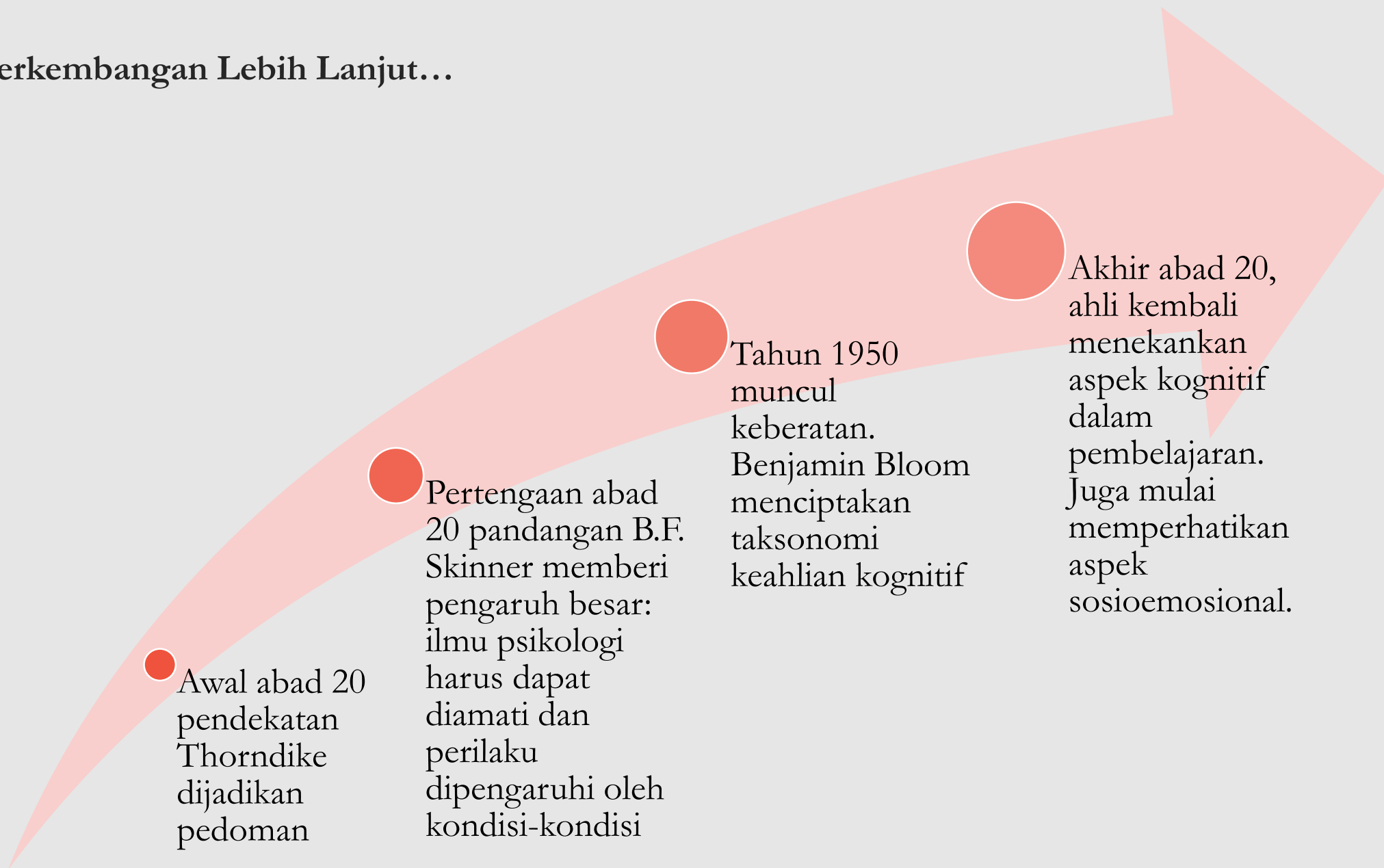


- Memberi perhatian pada penilaian dan pengukuran dan perbaikan dasar-dasar belajar secara ilmiah
- Pandangan Thorndike:
  - Tugas pendidikan di sekolah yang paling penting adalah menanamkan keahlian penalaran pada anak
  - Psikologi pendidikan harus punya basis ilmiah dan berfokus pada pengukuran

# Tokoh Psikologi Pendidikan yang “berbeda”

- Tokoh yang menonjol pada sejarah awal psikologi pendidikan adalah berkulit putih. Namun juga ada tokoh non kulit putih yang berhasil mendapat gelar dan menembus diskriminasi RAS untuk melakukan riset di bidang ini. Tokoh tersebut antara lain:
  - a. **Mamie dan Kenneth Clark** → riset tentang identitas dan konsep diri anak-anak Afrika-Amerika
  - b. **George Sanchez (Latin)** → riset yang menunjukkan bahwa tes kecerdasan secara kultural telah dibiaskan dan merugikan anak-anak minoritas
  - c. **Leta Stetter Hollingworth** → orang pertama yang menggunakan istilah gifted untuk mendeskripsikan anak-anak yang mendapat skor istimewa dalam tes kecerdasan

## Perkembangan Lebih Lanjut...



Awal abad 20 pendekatan Thorndike dijadikan pedoman

Pertengahan abad 20 pandangan B.F. Skinner memberi pengaruh besar: ilmu psikologi harus dapat diamati dan perilaku dipengaruhi oleh kondisi-kondisi

Tahun 1950 muncul keberatan. Benjamin Bloom menciptakan taksonomi keahlian kognitif

Akhir abad 20, ahli kembali menekankan aspek kognitif dalam pembelajaran. Juga mulai memperhatikan aspek sosioemosional.



## Now, It is your Turn....

John Dewey berpendapat bahwa anak-anak seharusnya tidak duduk diam di kursi dan belajar dengan sopan. Apakah Anda setuju dengan Dewey?

Jelaskan alasan Anda!



METODE PENELITIAN  
DALAM PSIKOLOGI  
PENDIDIKAN

# Riset dalam Psikologi Pendidikan

- Riset bisa menjadi sumber informasi berharga untuk memahami strategi mengajar.
- **Riset ilmiah** adalah riset objektif, sistematis, dan dapat diuji. Riset ilmiah mereduksi kemungkinan bahwa informasi didasarkan pada keyakinan, opini, dan perasaan personal.
- Riset ilmiah dilandaskan pada **metode ilmiah** → merumuskan masalah, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, merevisi kesimpulan dan teori riset.

# Metode Riset

Ada **tiga metode dasar** yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dalam psikologi Pendidikan yaitu **deskriptif, korelasional, dan eksperimental**



# 1. Riset Deskriptif

- Riset ini bertujuan **mengamati** dan **mencatat perilaku**
- Alat pengumpul data
  - Observasi : observasi laboratorium, alamiah, dan partisipan
  - Wawancara dan kuisisioner
  - Tes standar
- Contoh riset
  - Studi kasus
  - Studi etnografik



## 2. Riset Korelasional

- **Tujuan riset korelasional** adalah mendeskripsikan kekuatan hubungan antara dua atau lebih kejadian atau karakteristik. Semakin kuat hubungan antara dua peristiwa, maka kita bisa memprediksi satu kejadian secara lebih efektif.
- Kesimpulan dari riset korelasional **tidak serta merta mengungkapkan sebab akibat**, namun menjelaskan salah satu dari banyak faktor yang menjelaskan hubungan kedua kejadian tersebut.

### 3. Riset Eksperimental

- Riset eksperimental merupakan **prosedur yang diatur secara hati-hati** dimana satu atau lebih faktor yang dianggap memengaruhi perilaku yang sedang diteliti akan **dimanipulasi** dan semua faktor lainnya dianggap konstan.
- Riset ini dapat mengungkapkan sebab-sebab perilaku
- Terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

# Manfaat Penelitian di Bidang Psikologi Pendidikan bagi Guru

- Guru mengambil puluhan keputusan setiap hari dan setiap keputusan mempunyai satu teori di belakangnya.
- Kualitas, ketepatan dan kemanfaatan teori yang menentukan keberhasilan guru.
- Contoh: pemberian hadiah (reward)
  - Guru 1 : Memberikan hadiah pada siswa paling rajin
  - Guru 2 : Memberikan hadiah pada siswa yang semakin rajin
  - Guru 3 : Tidak memberikan hadiah tapi memberikan pelajaran yang lebih menarik

# Mengajar sebagai Pengambilan Keputusan

- Bagaimana guru mengambil keputusan pada situasi tertentu?

| Tindakan  | Teori   |
|---|---|
| Menegur   | Teguran adalah bentuk hukuman   |
| Mengabaikan   | Mengabaikan akan menghilangkan imbalan perhatian                            |
| Menyuruh anak ke kantor   | Pergi ke kantor adalah bentuk hukuman, menghilangkan dukungan teman sekelas |
| Memberitahukan kepada seluruh siswa utk bertanggungjawab memelihara lingkungan atau dikurangi waktu istirahatnya              | Mendisiplinkan kelas dengan menyadarkan dampak kerugian                     |
| Memberitahukan pada semua bahwa perilaku anak tsb mengganggu pelajaran dan bertentangan dengan aturan yang disepakati bersama | Menyepakati aturan sejak awal semester                                      |

# Dampak Penelitian pada Praktik Pendidikan

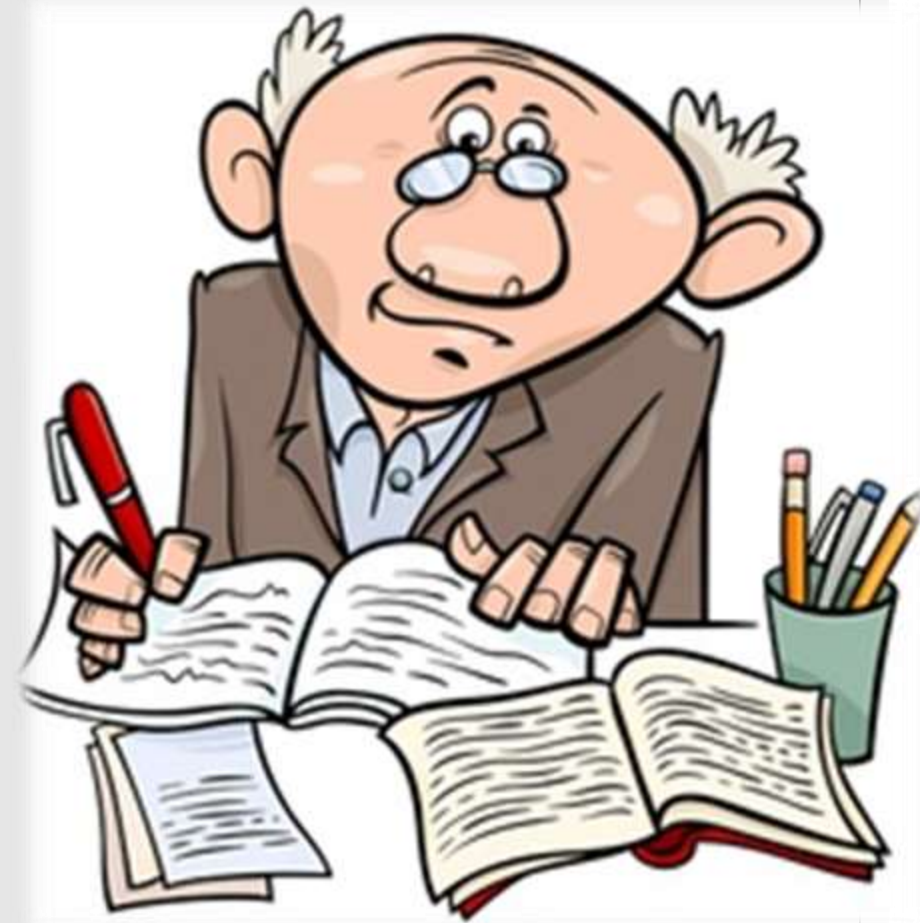
- Penelitian di bidang pendidikan mempunyai **dampak tidak langsung** pada praktik pendidikan, sekalipun guru tidak menyadari.
- Penelitian **mempengaruhi kebijakan pendidikan**, program pengembangan profesi dan bahan ajar.
- Pendidik perlu **menjadi konsumen riset/penelitian yang cerdas** yaitu memilih hasil penelitian yang sesuai diaplikasikan di lingkungannya.





# Menjadi Konsumen Informasi yang Bijak

- **Berhati-hati** terhadap apa yang dilaporkan media
- **Menghindari membuat kesimpulan** tentang kebutuhan individu berdasarkan penelitian kelompok
- Menghindari generalisasi
- Hasil studi korelasional tidak bisa menjelaskan sebab-akibat
- Selalu perhatikan **sumber informasi dan evaluasi kredibilitasnya**



# Memotivasi Siswa Belajar

TEORI MOTIVASI DAN APLIKASI

# Agenda Pembahasan

---

- Pengertian Motivasi
- Teori- teori Motivasi
- Motivasi dan orientasi sasaran
- Cara menciptakan sumber motivasi yang efisien

---

Siswa termotivasi untuk apa?

# Pengertian Motivasi

---

Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu (Schunk, 2000)

Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan individu melangkah, tetap melangkah, dan menentukan kemana individu tersebut melangkah (Slavin, 2017)



Dua orang yang sedang melakukan aktivitas yang sama memiliki tingkat motivasi berbeda



# Teori-teori Motivasi

Teori Pembelajaran Perilaku

Teori Kebutuhan (Maslow)

Teori Atribusi

# Teori Pembelajaran Perilaku

---



Manusia adalah makhluk yang sangat rumit dan terikat pada konteks

# Teori Kebutuhan (Maslow)

Motivasi dianggap sebagai dorongan untuk memuaskan kebutuhan seperti kebutuhan akan pangan, perumahan, cinta, dan pemeliharaan harga diri yang positif



## Hierarki Kebutuhan Maslow

Dalam teori Maslow, kebutuhan yang lebih rendah dalam hierarki ini harus dipenuhi setidaknya sebagian sebelum seseorang nantinya mencoba memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi.

- ✓ Kebutuhan Defisiensi (fisiologi, keselamatan, cinta, harga diri) → harus dipenuhi namun jika sudah terpenuhi, motivasi hilang/ menetap
- ✓ Kebutuhan Perkembangan (mengetahui sesuatu, memahami sesuatu, dihargai orang lain) → tidak pernah terpenuhi seluruhnya

# Implikasi Teori Maslow bagi Pendidikan

---

- Peran penting teori Maslow bagi pendidikan terdapat dalam hubungan antara kebutuhan defisiensi dan kebutuhan pertumbuhan.
- Siswa yang sangat lapar atau berada dalam bahaya fisik akan mempunyai sedikit energi psikologis untuk dikerahkan dalam pembelajaran.
- Namun, kebutuhan defisiensi terpenting adalah kebutuhan akan cinta dan harga diri. Siswa yang tidak merasa bahwa mereka dicintai dan bahwa mereka mampu tidak akan mungkin mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan pertumbuhan yang lebih tinggi.

# Teori Atribusi

---

Teori atribusi merupakan bagian dari teori motivasi yang berfokus pada cara orang menjelaskan penyebab keberhasilan dan kegagalan mereka sendiri

Salah satu konsep inti teori atribusi adalah **lokus kendali (*locus of control*)**.

Lokus kendali ada dua jenis yaitu **lokus internal** dan **lokus eksternal**. Orang yang mempunyai **lokus internal** percaya bahwa setiap keberhasilan atau kegagalan yang terjadi padanya karena upaya atau kemampuannya sendiri. Sedangkan orang yang mempunyai **lokus eksternal** percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan terjadi karena faktor di luar diri yang tidak bisa ia kendalikan.

# Mari Kita Cek Lokus Anda....

1. Ketika Anda berhasil masuk di UAD, apakah itu mungkin terjadi karena
  - a. Anda memang layak untuk menjadi mahasiswa UAD
  - b. Banyak pihak yang membantu sehingga saya bisa masuk di UAD

---
2. Ketika Anda mendapatkan nilai baik di ujian, apakah itu mungkin terjadi karena
  - a. Anda belajar sungguh-sungguh
  - b. Ujian tersebut cukup mudah
3. Ketika Anda kesulitan memahami materi kuliah, apakah itu biasanya terjadi karena
  - a. Dosen tidak menerangkan dengan jelas
  - b. Anda tidak mendengarkan dengan seksama
4. Ketika orangtua/ atasan memuji kinerja Anda, apakah itu mungkin terjadi karena
  - a. Kinerja Anda memang baik
  - b. Mereka sedang mempunyai suasana hati yang baik
5. Ketika Anda terlambat masuk ke kelas karena tertidur, apakah itu mungkin karena
  - a. Keinginan Anda kurang kuat untuk bangun ketika mendengar alarm berbunyi
  - b. Tugas terlalu banyak dan membuat Anda tidur terlalu malam

# Motivasi dan Orientasi Sasaran

---

Terdapat dua jenis siswa berdasarkan orientasi belajar:

1. *Learning goal* (sasaran pembelajaran)
2. *Performance goal* (sasaran kinerja)

| Dimensi Iklim                | Learning Goal            | Performance Goal                        |
|------------------------------|--------------------------|---|
| Keberhasilan adalah...       | Perbaikan, kemajuan      | Nilai tinggi, pengakuan kinerja         |
| Nilai diberikan ke           | Usaha pembelajaran       | Kemampuan normatif                      |
| Alasan kepuasan              | Kerja keras, tantangan   | Ketika lebih unggul dari orang lain     |
| Guru berorientasi ke         | Cara siswa belajar       | Cara siswa berkinerja                   |
| Pandangan terhadap kesalahan | Bagian dari pembelajaran | Menimbulkan kecemasan                   |
| Fokus perhatian              | Proses pembelajaran      | Kinerja sendiri dibandingkan orang lain |
| Alasan upaya                 | Mempelajari hal baru     | Mendapat nilai tinggi                   |
| Kriteria Evaluasi            | Kemajuan mutlak          | Normatif                                |

# Sumber Motivasi

---

Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Intrinsik



# Bagaimana upaya Anda memotivasi anak untuk (internal dan eksternal)

---

1. Disiplin berangkat sekolah
2. Terlibat dalam kegiatan pembelajaran
3. Saling bekerjasama dengan teman yang lain
4. Mengikuti perlombaan antar sekolah

# INTELLIGENCE



---

KECERDASAN



# INTELLIGENCE

---



- Siapakah yang menurut Anda dapat dijadikan sebagai prototipe/ gambaran sebagai orang yang memiliki intelegensi tinggi?
- Siapakah yang menurut Anda dapat dijadikan sebagai prototipe/ gambaran sebagai orang yang memiliki intelegensi rendah?
- Lalu...Apakah yang disebut dengan intelegensi itu??





# APA ITU KECERDASAN?

---



- Bagaimana kita mendefinisikan intelegensi/ kecerdasan?
- Kemampuan untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi dengan cara yang produktif
- Mengapa tidak ada definisi yang disepakati dari kata intelegensi dalam ilmu psikologi?



# INTELEGENSI ITU RELATIF

---



“Intelligence is a socially constructed concept.  
...thus is can be culturally specific.”

Apakah maksud pernyataan di atas?



# TEORI INTELEGENSI



## Charles Spearman (1863-1945)

**Teori dua faktor** -- Menurut Spearman kecerdasan atau intelegensi ialah kemampuan umum untuk memahami hubungan atau korelasi.

Spearman menyatakan bahwa kecakapan intelektual terdiri dari dua macam yang disebut sebagai teori dua faktor. Kedua faktor tersebut adalah:

- (1) General ability atau faktor “g” → bawaan
- (2) Special ability atau faktor “s” → dipengaruhi lingkungan





# TEORI INTELEGENSI



## L.L.Thurstone (1887-1955)

Thurstone Thurnstone (1983) yang tidak sepakat dengan teori Spearman telah menyelenggarakan 56 tes dengan hasil tidak ada faktor inteligensi umum. Thurstone mengambil kesimpulan bahwa tidak ada faktor umum dalam inteligensi. Inteligensi adalah sejumlah kemampuan mental yang bersifat primer.

### **Primary mental abilities**

1. Word fluency
2. Verbal comprehension
3. Spatial ability
4. Perceptual speed
5. Numerical ability
6. Inductive reasoning
7. memory





# TEORI INTELIGENSI



## Howard Gardner (1970's-80's)

Modern version of Thurstone – mempertimbangkan budaya/kultur yang berbeda-beda

Basis of theory:

- ❑ Kasus kerusakan otak
- ❑ **Savant Syndrome** : *Rain Man*
  - ✓ Mental handicap, (autism, schizophrenia) but island of brilliance!
  - ✓ 6x lebih umum dijumpai pada laki-laki
  - ✓ IQ 40-70
  - ✓ Komponen umum: memori yang tak terbatas





# MULTIPLE INTELLIGENCE HOWARD GARDNER

---

- Verbal / linguistic (Mark Twain)
- Logical / mathematical (Einstein)
- Visual / spatial (Picasso)
- Bodily / Kinesthetic (Michael Jordan)
- Musical / Rhythmic (Stravinsky)
- Interpersonal (MLK)
- Intrapersonal (Freud)
- Natural (Darwin)



# TEORI INTELEGENSI

---

## Robert Sternberg

- Three major intelligences (Triarchic theory)
  - **Analytical:** academic problem-solving (intelligence tests)
  - **Creative:** reacting to novel situations / generating novel ideas
  - **Practical Intelligence:** everyday tasks (“street smarts”)





# EMOTIONAL INTELLIGENCE

---

Daniel Goleman: Emotional Intelligence (1995)

Asalnya disebut social intelligence (Gardner's theories)

## 4 Komponen EQ

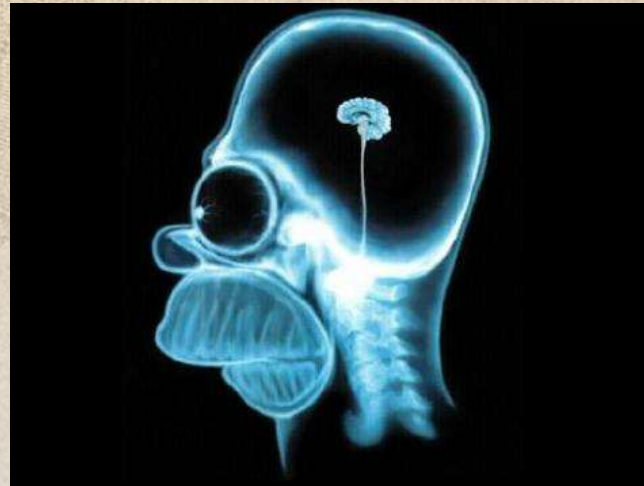
- Perceive
- Understand
- Manage
- Use



# UKURAN OTAK DAN KECERDASAN

---

- Apakah orang dengan kepala/otak lebih besar mempunyai kecerdasan lebih tinggi?



- +.15 hubungan antara ukuran kepala dan nilai kecerdasan
- +.44 hubungan antara ukuran otak dan IQ



# DUA KATEGORI INTELEGENSI

---

## ➤ Fluid Intelligence

➤ Speedy, abstract reasoning

➤ Peaks in the 20's

## ➤ Crystallized Intelligence:

➤ accumulated knowledge, verbal skills

➤ Increases with age



# TENTANG NILAI IQ

---

- Jika Anda memiliki anak/siswa yang baru saja mengikuti tes intelegensi dan Anda mendapatkan hasil dari tes tersebut, apakah Anda akan memberitahukan skor tersebut kepadanya atau tidak? Mengapa?





---

1 kotak korek api

12 krate air mineral

5 sweater hangat

Perahu karet untuk 4 orang

Kotak P3K

Transistor Radio

Kapak

Tas berisi 5 buah selimut

Pistol dengan 12 peluru

Kompas

Alat jahit

Senter

